

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), *NON PERFORMING LOAN* (NPL), DAN *LOAN DEPOSIT RATIO* (LDR) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA PT. BANK MANDIRI (Persero) Tbk. PERIODE 2015-2020

Kevin Reza Putra

kevin.rezaputra.ak17@mhs.w.pnj.ac.id

Efriyanto

efriyanto@akuntansi.pnj.ac.id

Yenni Nuraeni

yenni.nuraeni@akuntansi.pnj.ac.id

Program Studi Keuangan dan Perbankan Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRACT

This study is based by the role of banking in the Indonesian economy. In carrying out this role, banks must be able to become agents of trust, agent of service, and agent of development in carrying out their functions. As an agent of trust, a bank can be defined as an institution that has a value of trust in collecting and distributing public funds. The trust of customers will greatly impact on the progress of the development of the banking company, one of which is in increasing profits. This study was conducted to determine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), and Loan to Deposit Ratio (LDR) on Return On Assets (ROA) at PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This study uses secondary data with a population of PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk with an observation year of 2015 to 2020, the data used is quarterly data derived from the Financial Statements published by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. bankmandiri.co.id website. The analytical method used in this study is multiple linear regression analysis and processed using SPSS version 25.0.

The results of this study indicate that partially the Capital Adequacy Ratio (CAR) has no positive and insignificant effect on Return On Assets (ROA), Non Performing Loans (NPL) has a significant negative effect on Return on Assets (ROA), Loan to Deposit Ratio (LDR) has a significant positive effect on Return on Assets (ROA). Meanwhile, simultaneously Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), and Loan to Deposit Ratio (LDR) have a significant effect on Return on Assets (ROA).

Keywords: *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, and Return on Assets.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi peran perbankan dalam perekonomian Indonesia. Dalam menjalankan perannya tersebut, bank harus mampu menjadi *agent of trust*, *agent of service*, dan *agent of development* dalam menjalankan fungsinya. Sebagai *agent of trust*, bank dapat diartikan sebagai suatu lembaga yang memiliki nilai kepercayaan dalam menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Kepercayaan para nasabah akan sangat berdampak pada kemajuan perkembangan perusahaan perbankan tersebut, salah satunya dalam peningkatan laba. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi yaitu PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan tahun pengamatan 2015 hingga 2020, Data yang digunakan merupakan data triwulan yang berasal dari Laporan Keuangan publikasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk .website bankmandiri.co.id. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan diolah dengan menggunakan bantuan SPSS version 25.0.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Sedangkan secara simultan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Return on Assets*.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Lembaga keuangan berperan penting sebagai pendukung dalam pembiayaan di pertumbuhan ekonomi. Menurut Agustini dan Budiasih (2014:610), “ukuran majunya suatu negara dapat tercermin dari kemajuan bank di negara bersangkutan karena semakin besar peranan bank dalam negara tersebut akan mendorong kemajuan negara tersebut”. Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, secara garis besar tujuan perbankan Indonesia adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional ke arah peningkatan kesejahteraan rakyat.

Menurut Restiyana (2011), prinsip utama semua pelaku usaha termasuk bank adalah mencari laba atau berusaha meningkatkan labanya. Dalam meningkatkan laba yang diterima bank, perlu dipastikan bahwa bank memiliki profitabilitas yang tinggi dan stabil sehingga kewajiban atas pemegang saham dapat terpenuhi, daya tarik investor dapat meningkat, dan meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk menjadi nasabah bank. Salah satu metode yang dapat dilakukan untuk menganalisis profitabilitas suatu bank ialah dengan menghitung nilai parameter *return on asset* (ROA).

Return on asset (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset suatu bank. Rasio yang diperoleh akan menunjukkan seberapa besar tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan (Frianto Pandia, 2012). Ada beberapa hal yang mempengaruhi analisis perhitungan ROA, diantaranya: *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing loan* (NPL), dan *loan deposit ratio* (LDR) (Anggriani, dkk., 2016).

Secara sederhana, CAR dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk menutup kemungkinan kerugian dalam aktivitas perkreditan atau perdagangan surat-surat

berharga dengan permodalan yang ada (Mia Lasmi, 2013). Semakin tinggi nilai CAR suatu bank menunjukkan semakin mampu suatu bank menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif (Lisa & Suryani, 2006). Hal tersebut akan berdampak pada makin besarnya nilai ROA yang akan sebanding dengan profitabilitas yang dimiliki suatu bank.

Non performing loan (NPL) merupakan nilai yang digunakan untuk menilai potensi risiko tinggi pada suatu bank dalam pemberian kredit (risiko kredit bermasalah). Semakin tinggi nilai NPL berarti risiko kegagalan pelunasan pinjaman juga semakin besar. Hal ini akan berdampak pada tingginya potensi kerugian bank dalam pemberian kredit (Tracey, 2010). Kerugian tersebut tentunya akan berdampak langsung terhadap nilai ROA yang berafiliasi langsung pada penilaian profitabilitas suatu bank.

Loan deposit ratio (LDR) adalah rasio antara besarnya seluruh volume kredit yang disalurkan oleh bank dibandingkan dengan jumlah penerimaan dana dari berbagai sumber, terutama yang bersumber dari dana pihak ketiga. LDR yang besar menunjukkan jumlah dana yang dibayarkan kepada nasabah semakin besar, hal ini berarti bunga yang diperoleh bank dari pelunasan kredit juga meningkat. Hal ini tentu akan berdampak baik dan akan menaikkan profitabilitas bank (Setiadi, 2010).

Dari penjelasan beberapa penelitian sebelumnya membuat penulis terpikir salah satu bank terbesar yang berdiri sudah cukup lama dengan jumlah nasabah yang meningkat dengan fasilitas yang juga semakin maju pelayanannya dalam segi digital maupun aktivitas nyata yang dilakukan sehari-hari dan bank yang tercatat sebagai bank dengan aset terbesar di Indonesia. Dikutip dari Koran Kompas yang terbit di bulan Agustus tahun 2021, terdapat nama Bank Mandiri, yang tercatat memiliki pertumbuhan aset sebesar 16,26 % dari periode tahun sebelumnya yang jika diuangkan mencapai Rp 1.580,5 triliun jumlah yang sangat besar dalam pertumbuhan

sebuah bank. Dalam kurun waktu 6 tahun dari 2015 hingga 2020, Bank Mandiri mengalami fluktuasi nilai rasio CAR, NPL, dan LDR. Akan tetapi, perubahan nilai rasio CAR tidak sejalan dengan kenaikan dan penurunan ROA Bank Mandiri.

Penelitian yang dilakukan oleh Anne Maria (2015) menyatakan bahwa CAR, NPL, dan LDR tidak mampu mempengaruhi ROA. Hasil dari penelitian sebelumnya itu berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Hutagalung, Djumahir, dan Ratnawati (2011) yang menyatakan bahwa NPL mempengaruhi ROA, sedangkan tidak akan mempengaruhi nilai LDR dan CAR..

Penelitian mengenai CAR yang dilakukan oleh Sudiyatno dan Suroso (2010) pada perusahaan perbankan yang telah go public di BEI periode 2005-2008, dan Widati (2012) yang dilakukan pada perusahaan perbankan yang go public periode 2007-2009, dari kedua penelitian yang dirilis itu menunjukkan bahwa CAR mempengaruhi ROA. Dari penelitian yang dimaksud menghasilkan kesimpulan, jika terdapat peningkatan nilai CAR maka nilai ROA juga akan meningkat, demikian pula sebaliknya.

Hasil dari kedua penelitian sebelumnya tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasanjaya dan Ramantha (2013) pada perusahaan perbankan yang go public di BEI periode 2008-2011, serta Putri dan Suhermin (2015) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa (BUSN) periode 2008-2013, yang menyatakan bahwa nilai CAR tidak mempengaruhi pergerakan nilai ROA.

Penelitian lainnya yang membahas adanya pengaruh LDR terhadap ROA yang dilakukan oleh Muhammad Alfian & Aliah Pratiwi (2021) menunjukkan nilai LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setiawan (2016) dan Dewi (2017) yang menyatakan bahwa nilai LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan penjabaran latar belakang yang dilakukan, terdapat fenomena *gap* (kesenjangan) berupa ketidaksesuaian dengan teori yang ada (kontradiktif) antara pergerakan rasio keuangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan pergerakan profitabilitas *Return On Asset* (ROA). Selain itu, terdapat perbedaan

hasil yang didapatkan dari berbagai penelitian terdahulu, sehingga perlu adanya dilakukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Dengan dasar fenomena kontradiktif yang terjadi pada masalah keuangan pada bank ini, maka penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2015-2020.

Permasalahan

Dari pemaparan latar belakang penulisan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah terdapat keadaan yang kontradiktif yang telah dijelaskan pada latar belakang, dimana terlihat pergerakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Mandiri yang tidak sesuai dengan pergerakan *Return On Asset* (ROA) bank tersebut. Dengan berdasarkan teori yang ada, sebuah pergerakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan sejalan dengan pergerakan *Return On Asset* (ROA). Jika nilai CAR didapati tinggi maka bank tersebut dapat dikatakan mampu membiayai operasi bank, dalam keadaan yang menguntungkan bank tersebut akan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. Dengan asumsi teori yang ada maka nilai CAR yang meningkat seiring nilai ROA, begitupun sebaliknya jika CAR menurun maka nilai ROA akan turun.

Selain itu, ROA atau profit dari Bank Mandiri mengalami fluktuasi setiap tahunnya dan mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2020 menjadi 1,64%. Jumlah persentase ini akan sangat berbahaya bagi Bank Mandiri apabila terus terjadi, mengingat Bank Mandiri merupakan salah satu bank BUMN terbesar di Indonesia, dan juga Bank Mandiri telah menyandang predikat sebagai Bank Umum dengan Kegiatan Usaha kategori 4 atau BUKU 4. Dalam pengertian aktivitas BUKU 4 ini Bank Mandiri adalah bank dengan modal inti paling sedikit sebesar 30 miliar rupiah. Untuk itu Bank Mandiri harus berusaha meningkatkan ROA agar kepercayaan nasabah terhadap Bank Mandiri tidak berkurang, dan Bank Mandiri tetap dapat turut serta dalam membangun perekonomian negara.

Berdasarkan keadaan yang dialami Bank Mandiri ini, penulis merasa lebih tertarik menjadikan Bank Mandiri sebagai objek penelitian untuk mengetahui kondisi Bank Mandiri dari keterkaitan antar variabel pada penelitian ini. Pengujian variabel dilakukan secara parsial maupun simultan.

Tujuan

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Mandiri periode 2015-2020.
2. Menganalisis pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Mandiri periode 2015-2020.
3. Menganalisis pengaruh *Loan Deposit Ratio* (LDR) secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Mandiri periode 2015-2020.
4. Menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan Deposit Ratio* (LDR) secara simultan terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Mandiri periode 2015-2020.

TINJAUAN PUSTAKA

Bank

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan (giro, deposito, dan tabungan) dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Sedangkan Kasmir (2012) menyatakan bahwa bank merupakan lembaga keuangan yang mana kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali ke masyarakat kembali serta juga memberikan jasa bank yang lain. Pendapat lain menurut Dendawijaya (2009:14), “bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*), yang menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana

atau kekurangan dana (*deficit unit*) pada waktu yang ditentukan”.

Sedangkan menurut PSAK Nomor 31 dalam Standar Akuntansi Keuangan (2000) pengertian bank adalah merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki dana dan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran.

Capital Adequacy Ratio (CAR)

Menurut Lukman Dendawijaya (2009) CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsur risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang ikut dibiayai dari modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank.

Sedangkan menurut Kuncoro dan Suhardjono (2011:519), “CAR adalah kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank”.

Diketahui bahwa persentase kebutuhan modal minimum yang diwajibkan minimal sebesar 8%, angka yang ditetapkan oleh *Banking for International Settlement* (BIS) dimana perhitungannya mengacu pada *Bassel Accord I* yang hanya menekankan pada risiko kredit yang disalurkan oleh perbankan. Ketentuan CAR minimal 8% yang diadopsi oleh Bank Indonesia menetapkan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) bank dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/18/PBI/2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum, lalu disesuaikan dengan PBI Nomor 15/ 12 /PBI/2013 dalam PBI yang terakhir diatur tentang KPMM secara lebih rinci.

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Non Performing Loan

Non performing loan (NPL) merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur risiko kredit. Ini merupakan rasio yang menggambarkan bagaimana kemampuan bank dalam manajemen permasalahan kredit yang timbul. Jika didapatkan kredit yang bermasalah semakin besar, semakin besar potensi bank mengalami kerugian akibat sulitnya menarik pengembalian kredit macet (Alifah, 2014).

Bank Indonesia pada SEBI No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 menetapkan bahwa rasio NPL bank harus di bawah 5%. Rasio NPL dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Total NPL}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Loan to Deposit Ratio

LDR digunakan untuk mengukur komposisi kredit yang diberikan oleh bank dibandingkan dengan modal sendiri dan jumlah dana masyarakat (Kasmir, 2014). LDR merupakan rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima (Dendawijaya, 2009). Nilai LDR menunjukkan kemampuan bank dalam membayar penarikan dana yang dilakukan deposan dengan memanfaatkan kredit sebagai sumber likuiditas. LDR dapat digunakan untuk menilai sejauh mana bank telah menggunakan uang deposito untuk meminjamkan ke nasabah (Pandia, 2012). Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 43/SEOJK.03/2016 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional, formula yang dapat digunakan untuk menentukan rasio LDR ialah sebagai berikut :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$$

Return on Assets

Menurut Frianto Pandia (2012:71), “*Return On Asset* adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan”. Sedangkan Menurut Hanafi (2009), ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang

tertentu. Semakin besar nilai ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan aset.

Berdasarkan SEBI No. 6/23/DPNP tahun 2004, Return on assets dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total aset (rata-rata)}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Variabel yang digunakan adalah variabel variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat (*Dependent Variable*) yang digunakan dalam penelitian, yaitu *Return on Asset* (ROA) sedangkan variabel bebas (*Independent Variable*) yang digunakan adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (X1), *Non Performing Loan* (NPL) (X2), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (X3).

Subjek dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan triwulan Bank Mandiri Periode 2015 – 2020 yang diambil dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan.

Sampel yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel sebagai berikut:

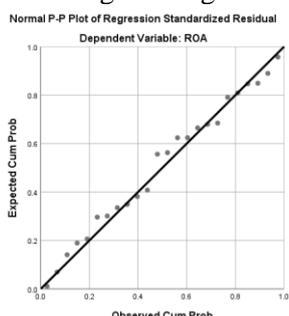
1. Bank Mandiri telah terdaftar sebagai bank umum *go public* dan sudah terdaftar di BEI
2. Data laporan keuangan untuk periode 2015-2020 sudah dipublikasikan lengkap di website Bank Mandiri
3. Data parameter rasio keuangan (CAR, NPL, LDR, dan ROA) sudah dipublikasikan lengkap di website Bank Mandiri

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi di mana data berasal dari rekap atau laporan terdahulu (data sekunder) yang bersumber dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan. Selain data penelitian, ada beberapa informasi yang diperoleh melalui jurnal, buku, serta peraturan perundang-undangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Hasil uji statistik normalitas ini, didukung oleh hasil uji statistik melalui uji grafik *probability plot*, yang menggambarkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal



Gambar 1 grafik Normality Plot

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 25.0

Hasil uji normalitas melalui uji statistik yaitu uji Kolmogrov-Sminov memenuhi kriteria, yaitu memiliki hasil sebesar 0,200 > 0,05 (tingkat *error*).

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00279874
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.057
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data diolah dengan SPSS 25.0

sehingga model regresi memenuhi persyaratan asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Untuk hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa model regresi penelitian bebas multikolinearitas, yang ditunjukkan melalui hasil *tolerance* semua variabel yang lebih besar dari 10% atau 0,10 dengan nilai 0,392 (X1), 0,480 (X2), dan 0,314 (X3). Sementara nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) semua variabel berada dibawah 10 yaitu 2,550 (X1), 2,083 (X2), dan 1,680 (X3).

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.004	.013		.314	.757					
	CAR	-.001	.061	-.004	-.022	.982	-.238	-.005	-.003	.392	2.550
	NPL	-.578	.142	-.698	-	.001	-.745	-.672	-.483	.480	2.083
	LDR	.046	.018	.406	2.634	.016	.482	.507	.314	.595	1.680

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah dengan SPSS 25.0

Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara data dalam variabel pengamatan. Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi, penulis menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test). Dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi, dikatakan tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$. Berdasarkan Tabel di bawah, menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (DW) yaitu 0,964 yang berada diantara nilai -2 dan +2, artinya bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.).

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^a

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson	
					F Change	df1	df2			
1	.847 ^a	.717	.674	.0030013	.717	16.858	3	20	.000	.964

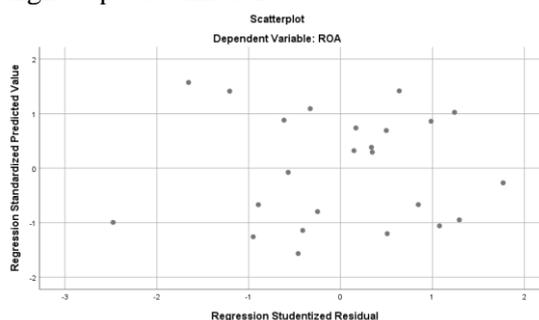
a. Predictors: (Constant), LDR, NPL, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah dengan SPSS 25.0

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Melalui grafik *scatter plot* menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik terbentuk secara acak, tidak membentuk pola serta penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y.



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: data diolah,2021

Selain menggunakan *scatter plot* digunakan uji glejser yang ditunjukkan bahwa semua variabel memiliki nilai signifikansi lebih dari 5%, diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel CAR (X1) sebesar 0,562, variabel NPL (X2) sebesar 0,848, dan untuk variabel LDR (X3) sebesar 0,530.

Tabel 4
Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.004	.007		.585	.565
	CAR	.020	.034	.208	.590	.562
	NPL	-.016	.080	-.062	-.195	.848
	LDR	-.006	.010	-.182	-.638	.530

Sumber: data diolah dengan SPSS 25.0

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk hasil persamaan linear berganda dijabarkan melalui hasil berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a					Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.004	.013		.314	.757					
	CAR	-.001	.061	-.004	-.022	.982	-.238	-.005	-.003	.392	2.550
	NPL	-.578	.142	-.698	-4.060	.001	-.745	-.672	-.483	.480	2.083
	LDR	.046	.018	.406	2.634	.016	.482	.507	.314	.595	1.680

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: data diolah dengan SPSS 25.0

$$ROA (Y) = 0,004 - 0,001 CAR - 0,578 NPL + 0,046 LDR + e$$

Berdasarkan hasil uji analisis persamaan linear berganda yang berfungsi untuk mengukur besar hubungan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) menunjukkan bahwa variabel CAR memiliki pengaruh negative terhadap ROA karena memiliki nilai koefisien sebesar (-0,001). Sedangkan variabel NPL memiliki nilai koefisien sebesar (-0,578) yang menunjukkan bahwa nilai NPL berpengaruh negative terhadap ROA. Adapun pada variabel LDR memiliki nilai koefisien sebesar 0,046 yang

berarti LDR memiliki pengaruh positif terhadap ROA.

Sedangkan Konstanta pada persamaan regresi linier berganda mempunyai nilai 0,004. Hal ini berarti apabila nilai variabel independent yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah 0 atau konstan maka jumlah *Return On Asset* (ROA) Bank Mandiri akan meningkat sebesar 0,004 satuan.

Hasil Uji T

Menunjukkan pada hasil output nilai T hitung yang berbeda pada setiap variabel daripada T tabel dengan nilai signifikan berbeda-beda pula, pada variabel CAR (X1) diperoleh T hitung 0,022 kurang dari T tabel 2,086 dan nilai signifikansi 0,982 lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti secara parsial *Capital Adequacy Ratio* (X₁) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (Y), sehingga H₁ ditolak. Sementara pada NPL (X2) diperoleh T hitung 4,060 lebih dari T tabel 2,086 dan nilai signifikansi 0,001 kurang dari 0,05. Hal ini berarti secara parsial *Non Performing Loan* (X₂) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Assets* (Y), sehingga H₂ diterima. Adapun pada LDR (X3) diperoleh T hitung 2,634 lebih dari T tabel 2,086 dan nilai signifikansi 0,016 kurang dari 0,05. Hal ini berarti secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (X₃) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (Y), sehingga H₃ diterima.

Tabel 6
Hasil Uji T

Coefficients ^a			
Model	Variabel	t	Sig.
1	(Constant)	0,314	0,757
	CAR	(-0,022)	0,982
	NPL	(-4,060)	0,001
	LDR	2,634	0,016

Sumber: data diolah dengan SPSS 25.0

Hasil Uji F

Hasil uji F dalam penelitian ini menunjukkan pada hasil output ANOVA diatas diperoleh nilai F hitung sebesar 16,858 dan angka signifikan 0,000 lebih kecil (<0,05), hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima. Artinya variabel CAR (X1), NPL (X2), LDR (X3) secara bersama-sama mempengaruhi ROA (Y).

Tabel 6
Hasil Uji F

Variabel		F	Sig.
	Regress ion	316,858	0,000 ^b

Sumber: data diolah dengan SPSS 25.0

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas (CAR, NPL, dan LDR) dalam mempengaruhi variabel terikat (ROA) adalah sebesar 67,4%. Sedangkan sisanya sebesar 32,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Mode l	R	R ²	Adjusted R ²
1	0.847 ^a	0.717	.674

Sumber: data diolah dengan SPSS 25.0

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji dan pembahasan dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap *Return on Assets* (ROA) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Periode 2015 – 2020” dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (Y). Tidak berpengaruhnya modal (CAR) terhadap profitabilitas (ROA) juga dibuktikan dari fenomena pada laporan keuangan publikasi Bank Mandiri periode 2015-2020 yang menunjukkan terdapat beberapa kondisi dimana CAR meningkat, namun ROA mengalami penurunan, lalu ada juga yang menunjukkan keadaan dimana CAR menurun, ROA justru mengalami peningkatan. Selain itu, hal ini juga didukung dengan nilai tanda negatif

dalam uji regresi berganda yang memiliki makna bahwa menunjukkan pengaruh CAR terhadap ROA adalah negative yang berarti setiap CAR Bank Mandiri mengalami kenaikan maka akan terjadi penurunan pada rasio ROA bank tersebut. Begitupun sebaliknya, apabila rasio CAR mengalami penurunan maka akan terjadi peningkatan pada rasio ROA.

2. *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Berpengaruhnya *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Assets* (ROA) juga dibuktikan dari fenomena pada laporan keuangan publikasi Bank Mandiri periode 2015-2020 yang menunjukkan kondisi dimana saat nilai NPL meningkat, maka nilai ROA akan menurun. Dengan demikian, fenomena tersebut mendukung hasil penelitian yang menyatakan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh terhadap profitabilitas, karena semakin besar jumlah kredit macet maka akan semakin menurunkan profitabilitas dalam hal ini berupa *Return On Assets*.
3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Loan to Deposit Ratio* (X_3) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (Y). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap *Return On Assets* (ROA) juga dibuktikan dari fenomena pada laporan keuangan publikasi Bank Mandiri periode 2015-2020 yang menunjukkan kondisi dimana saat nilai LDR meningkat, maka nilai ROA juga akan meningkat. Dengan demikian fenomena tersebut mendukung hasil penelitian.
4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara bersama-sama atau disebut simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Besaran pengaruh dari ketiga variabel bebas tersebut terhadap ROA yang berdasarkan hasil uji koefisien determinasi adalah sebesar 67,4%, sedangkan sisanya sebesar 32,6% dipengaruhi oleh faktor lainnya di luar model penelitian ini.

KETERBATASAN

Penelitian ini hanya mampu menjelaskan 67,4% variabel yang mempengaruhi *Return On Asset*. Selain itu, berdasarkan pada penelitian yang telah penulis lakukan saat ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi factor yang perlu diperhatikan bagi peneliti-peneliti lainnya yang akan lebih menyempurnakan penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Sumber data pada penelitian yang dilakukan tentunya dapat dikatakan minim untuk menggambarkan apa yang terjadi pada Bank Mandiri, sehingga pada penelitian kali ini tidak dapat menyimpulkan tindakan apa yang terbaik kedepannya dilihat dari periode 5 tahun kebelakang..
2. Dalam proses analisa data dan informasi yang didapatkan oleh penulis, penulis mendapatkan kesulitan dalam mengungkap setiap tindakan ekonomi maupun manajemen apa yang dilakukan Bank Mandiri selama 5 tahun kebelakang. Peneliti dalam hal ini kurang dapat bekerjasama dengan pihak Bank Mandiri secara langsung, terkait kurun waktu yang singkat dan adanya pandemic covid-19 yang saat ini sedang melanda Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningrum R. (2013). Analisis pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*. 2(8), 885 – 902. (Doctoral dissertation, Udayana University).
- Alifah, Y. B. (2014). Pengaruh CAR, NPL, BOPO, DAN LDR, Terhadap Profitabilitas Bank (ROA), Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. Univeristas Negeri Yogyakarta. <https://eprints.uny.ac.id/17244/>
- Alfian M., & Aliah P. (2021). Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR terhadap ROA pada PT BANK RAKYAT INDONESIA (Persero) TBK.

Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas, 23(2), 299 – 307. <http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/JEBD/article/view/234>

- Anggriani M.D., Wayan C., Yulianthini N.N. (2016). Pengaruh *capital adeaquacy ratio* (CAR) dan *non performing loan* (NPL) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang *go public* di bursa efek Indonesia peridoda 2013 – 2014. *E-journal Bisma Universitas Pendidikan Ganeshha Jurusan Manajemen*, 4(1).
- Bukian, N. M. W. P., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Kualitas Aset, Likuiditas, Rentabilitas dan Efisiensi Operasional terhadap Rasio Kecukupan Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(2), 1189-1221.
- Dewi, E. T., & Srihandoko, W. (2018). Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(3), 131-138. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v6i3.294>
- Dendawijaya L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Fibriyanti, Y. V., & Nurcholidah, L. (2020). Pengaruh CAR, NPL, NIM, BOPO dan LDR terhadap profitabilitas bank umum swasta nasional devisa. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(2), 344-350. <https://doi.org/10.22437/jssh.v4i2.10863>
- Hantono (2017). *Effect of capital adequacy ratio* (CAR), *loan to deposit ratio* (LDR) and *non performing loan* (NPL) to *return on assets* (ROA) listed in *banking in Indonesia stock exchange*. *International Journal of Education and Research*, 5(1), 69-80.
- Kasmir (2012). *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi 10*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir (2014). *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Kuncoro M. dan Suhardjono (2011). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE

Janie D. N. A. (2012). *Statistik deskriptif dan regresi linier berganda dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.

Maria, A. (2015). Pengaruh CAR, BOPO, NIM, NPL, Dan LDR terhadap ROA: studi kasus pada 10 bank terbaik di Indonesia periode 2007-2011. *Calyptra*, 4(1), 1–19. <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/1242>

Munawir S. (2007). *Analisa laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Otoritas Jasa Keuangan. *Laporan Keuangan Perbankan, Data dan Statistik Perbankan Agustus, 2021*. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx>

Otoritas Jasa Keuangan (2017). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 15/POJK.03/2017 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-tentang-Penetapan-Status-dan-Tindak-Lanjut-Pengawasan-Bank-Umum.aspx>

Ikatan Akuntan Indonesia (1994). *PSAK No. 31 Akuntansi Perbankan*.

Pandia, F. (2017). *Manajemen dana dan kesehatan bank*. Jakarta: Rineka Cipta.

Pratama N. M. B., Abrianto H., & Rimenda T. (2018). Pengaruh *capital adequacy ratio* (CAR) dan *non performing loan* (NPL) terhadap *return on assets* (ROA) pada PT. Bank Negara Indonesia (persero) Tbk. periode 2013-2017. 1 – 9.

Wibowo A. W., Soebroto N. W., Soemarso E. D. (2019). Analisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan Biaya Operasional

Dibandingkan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2015 – 2017. *Keunis Majalah Ilmiah*, 7(2), 78 – 91.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur penulis sampaikan kepada Tuhan Yesus atas berkat-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, masukan, kritik, dan motivasi serta semangat baik langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu saya Sari Yanna Putri yang senantiasa mendoakan serta memberikan kasih sayang dan fasilitas untuk penulisan skripsi dan juga yang telah memberi pelajaran-pelajaran berharga.
2. Bapak Dr. sc. H. Zainal Nur Arifin, Dipl-Ing. HTL..., M.T, selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta.
3. Ibu R. Elly Mirati, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
4. Ibu Dr. Tetty Rimenda S.E.,M.Si, selaku Kepala Program Studi Keuangan dan Perbankan
5. Bapak Frianto Pandia, S.E., M.M., selaku Dosen Program Studi Keuangan dan Perbankan Terapan.
6. Bapak Efriyanto, S.E.,M.M, selaku Pembimbing I dan Ibu Yenni Nuraeni, S.E.,M.M selaku Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan selama penyusunan Skripsi.
7. Seluruh *Staff* Pengajar dan *Staff* Administrasi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang sudah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
8. Pimpinan dan seluruh *staff* di PT. Konsultan Indonesia Bersama yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL).
9. Seluruh teman-teman terutama Bunga, Maria, Jessica, Peter, Ian serta teman-teman Program Studi Keuangan dan Perbankan Terapan 2017 yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi bagi penulis untuk mengerjakan Skripsi ini.

Halaman Persetujuan Artikel dari Dosen Pembimbing

Artikel Saya berjudul,

“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* Terhadap *Return on Asset (ROA)* pad PT. Bank Mandiri Tbk. Periode 2015 – 2020”.

Telah selesai dikoreksi dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dipublikasikan.

	Tanda tangan	Tanggal
Mahasiswa: Kevin Reza Putra		15 September 2021
Dosen Pembimbing I: Efriyanto, S.E., M.M.		15 September 2021
Dosen Pembimbing II: Yenni Nuraeni, S.E., M.M.		15 September 2021